

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kebutuhan fasilitas pada galangan reparasi kapal ikan kayu 30 GT terdiri atas fasilitas utama dan fasilitas pendukung yang dirancang untuk menunjang seluruh aktivitas operasional galangan. Fasilitas utama yang direncanakan meliputi slipway sebagai sarana docking dan peluncuran kapal, area reparasi kapal, bengkel permesinan, gudang material, dan gudang penyimpanan. Selain itu, disediakan pula fasilitas pendukung berupa kantor operasional, area parkir, pos keamanan, dan toilet. Identifikasi fasilitas tersebut dilakukan berdasarkan kebutuhan kegiatan reparasi kapal ikan kayu sehingga setiap aktivitas operasional dapat terlaksana secara efektif dan terintegrasi.

Perancangan tata letak galangan dilakukan menggunakan metode *Systematic Layout Planning* (SLP) melalui tahapan perhitungan kebutuhan ruang, penyusunan *Activity Relationship Chart* (ARC), dan *Activity Relationship Diagram* (ARD). Hasil analisis menunjukkan bahwa metode SLP mampu menghasilkan susunan fasilitas yang mempertimbangkan hubungan kedekatan antar aktivitas, kebutuhan ruang, serta kelancaran aliran kerja dalam galangan. Tata letak yang dihasilkan dapat mengoptimalkan pemanfaatan lahan seluas 2.100 m² dan mendukung proses reparasi kapal ikan kayu 30 GT secara lebih sistematis, efektif, dan efisien. Dengan demikian, rancangan tata letak yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan galangan reparasi kapal ikan kayu serta mendukung peningkatan pelayanan reparasi kapal di Kabupaten Cilacap.